

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, S. (2022, April 11). *Puspensos : Pusat Penyuluhan Sosial*. Diambil kembali dari [puspensos.kemensos.go.id: https://puspensos.kemensos.go.id/menganalisa-masalah-sosial-ekonomi-masyarakat-terdampak-covid-19](https://puspensos.kemensos.go.id/menganalisa-masalah-sosial-ekonomi-masyarakat-terdampak-covid-19)
- Ananda, R. (2021). *Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah*. Kotawaringin Barat: Eprints Ipdn.
- Annisa Nur Afriyanti, D. P. (2022, Februari 7). Analisis Kebijakan Bantuan Tunai Langsung Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandung. *Prosiding Konferensi Nasional Ilmu Administrasi 4.0*, hal. 245-246.
- Ansyari, R. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Untuk Masyarakat Miskin Yang Terdampak Covid-19 Di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *ePrints UNISKA*.
- Arifin, D. (2015). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus : pada Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara)*. Medan: Repository Universitas Medan Area.
- Data Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Anggaran 2020 dan 2021 Desa Wangandalem*. (t.thn.).
- Firdaus, R. (2019). Efektivitas Pelayanan Administrasi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) 1 Lagaligo Kabupaten Luwu Timur. *Public Administration Journal*, 61-62.
- Harwidiansyah. (2011). *Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Makassar: Repository UIN Alauddin Makassar.
- Hidayat, A. R. (2021). *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Sebagai Upaya Penanganan Covid-19 di Desa Tappale Kecamatan Linbureng Kabupaten Bone*. Makassar: Digital Library Unismuh Makassar.
- Ibrahim, A. (2021, Oktober 18). *Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid 19 Di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020*. Diambil kembali dari Ummat Repository: <https://repository.ummat.ac.id/3473/>
- Instruksi Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Percepatan Penyaluran Tahap Kesatu Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Yang Menyelenggarakan Musyawarah Desa Khusus*.

- Irma Yunita, A. A. (2021). Ketidakmerataan Bantuan Langsung Tunai Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Carawali Kabupaten Sidrap. *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, 185 & 186.
- Karina Putri Rahmaniah, D. I. (2021). Efektivitas Belanja Tidak Terduga (BTT) sebagai Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi Covid-19 di Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. *eprints ipdn*, 7.
- Kemudian Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 94/PMK.07/2021 tentang perubahan atas peraturaan menteri keuangan nomor 17/PMK.07/2021 tentang pengelolaan transfer dana desa tahun anggaran 2021 dalam rangka mendukung penanganan pandemi Covid-19 dan dampaknya.*
- Keuangan, K. (2022, Januari 10). *Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan*. Diambil kembali dari [djpk.kemenkeu.go.id](https://djpk.kemenkeu.go.id): <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=18001>
- Kompak. (2020). Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Dalam A. S. Rudi S. Prawiradinata, *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) Juni 2020* (hal. 6). Jakarta: Kompak : Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan Untuk Kesejahteraan.
- Mercy Engka, A. R. (2021). Manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masyarakat Terdampak Covid-19 di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa. *Indonesian Journal Of Social Sciene and Education*, 47.
- Nurema. (2020, Maret 22). *Digital Library Unismuh Makassar*. Diambil kembali dari [digilibadmin.unismuh.ac.id](https://digilibadmin.unismuh.ac.id): [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12805-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12805-Full_Text.pdf)
- Nurfianti, A. (2022, Maret 20). *Digital Library Unismuh Makassar*. Diambil kembali dari [digilibadmin.unismuh.ac.id](https://digilibadmin.unismuh.ac.id): [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19247-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19247-Full_Text.pdf)
- Peraturan Bupati Brebes Nomor 7 Tahun 2021 tentang pedoman teknis penyaluran dana desa di Kabupaten Brebes tahun 2021. .*
- Peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020 tentang penggantian Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 .*
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021.*
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 Tentang perubahan ketiga atas*

*Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Penggunaan Dana D.*

*Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Desa.*

*Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 162/PMK.07/2021 tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 17/PMK.07/2021 tentang pengelolaan transfer dana desa tahun anggaran 2021 dalam rangka mendukung penanganan pandemi Covid-19 dan dampaknya.*

*Permendes PDPT RI Nomor 7 Tahun 2020 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.*

Puspasari, R. (2022, Januari 10). Pemerintah Optimalkan BLT Desa Untuk Pemulihan Ekonomi Desa. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*.

Rahadi, A. P. (2020). Konsep Penelitian Kualitatif. Dalam A. P. Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial Nvivo* (hal. 187). Bogor: PT. Filda Fikrindo .

Rahman, A. (2018). Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 20-21.

Ridho, M. R. (2021). Fenomena Dampak Operasionalisasi Dana Desa Untuk Bantuan Langsung Tunai (Penelitian di Kalurahan Sriharjo Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Derah Istimewa Yogyakarta). 6.

Sodiq, A. (2015). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, 383-384.

Soegiharto, S. (2020). BLT Dana Desa Kajian Dari Perspektif UU No.. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Puslitbang Kemendessa*, 8.

Sofi, I. (2021). Efektivitasn Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi di Desa. *Indonesian Treasury Review : Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 249 & 252.

Sugiyono, P. D. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. In PD Sugiyono.

Suryaningsih Aseh, T. F. (2021). Problematika Penyaluran Banyuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Tahun 2020. *Submission to Journal of Election and Leadership (JOELS)* , 1.

Tioma Roniuli Hariandja, N. T. (2020). Transparansi Dalam Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa. *Indonesian Journal Of Law and Islamic Law*, 267.

- Zaenudin, D. M. (2014). Manajemen Birokrasi Dan Kebijakan. Dalam D. M. Zaenudin, *Manajemen Birokrasi Dan Kebijakan Penelusuran Konsep dan Teori* (hal. 95, 96-99). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zakia Tutdin, F. T. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masa Pandemi di Kota Langsa. *Community : Pengawas Dinamika Sosial*, 157 & 161.
- Zamawe, C. (2015). The Implication of Using NVivo Software in Qualitative Data Analisis : Evidence-Based Reflections. *Article in Malawi medical journal : the journal of Medical Association of Malawi*, 14.

# LAMPIRAN



## **Lampiran 1. Pedoman Wawancara**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Judul Penelitian**

**Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Wangandalem Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes**

#### **B. Petunjuk Wawancara**

Guna menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu metode untuk melakukan pengkajian data secara mendalam, maka dengan ini dimohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan tepat, jujur, aktual, lengkap dan akurat.

#### **C. Etika Wawancara**

Data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya boleh diketahui oleh peneliti.

#### **D. Identitas Informan Perangkat Desa**

**Nama** :

**Usia** :

**Jenis Kelamin** :

**Pekerjaan** :

**Tanggal Wawancara** :

**Tempat Wawancara** :

## A. Pedoman Wawancara Perangkat Desa Wangandalem

<b>Keberhasilan Program</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Apakah Desa Wangandalem melakukan penyaluran BLT-DD melalui non-tunai (transfer bank) atau disalurkan secara tunai?</li><li>2) Jika penyaluran BLT-DD dilakukan melalui non tunai atau tranfer bank, bagaimana cara desa untuk dapat menentukan bank yang akan digunakan sebagai tempat penyaluran bantuan?</li><li>3) Apa yang menjadi latar belakang program BLT-DD di Desa Wangandalem?</li><li>4) Apakah terdapat peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh pemerintahan desa dalam pelaksanaan program BLT-DD?</li><li>5) Bagaimana mekanisme pendataan BLT-DD di Desa Wangandalem?</li><li>6) Siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program BLT-DD di Desa Wangandalem?</li><li>7) Bagaimana kriteria untuk masyarakat agar bisa mendapatkan program BLT-DD ini?</li><li>8) Berapa kuota yang dapat menerima BLT-DD di Desa Wangandalem?</li><li>9) Apakah penyaluran BLT-DD yang sudah dilaksanakan, dapat dibagi secara merata untuk semua masyarakat yang terdampak Covid-19?</li><li>10) Selama penyaluran BLT-DD dilakukan, apakah ada masyarakat yang protes karena tidak mendapatkan bantuan ini dan bagaimana cara pemerintah desa untuk mengatasi hal tersebut?</li></ol>
<b>Keberhasilan Sasaran</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Ketika penyaluran BLT-DD dilakukan secara non-tunai, apakah desa bisa mengalami ketidakcocokan data identitas penerima bantuan?</li><li>2) Apakah terdapat program lain untuk mengatasi dampak ekonomi yang disebabkan oleh penyebaran pandemi Covid-19?</li><li>3) Apakah program BLT efektif dalam membantu perekonomian masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19?</li></ol>
<b>Kepuasan Program</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Dalam kondisi pandemi seperti ini banyak sekali masyarakat yang terdampak terutama pada</li></ol>

	<p>sektor ekonomi. Dengan hal ini bagaimana upaya dari pemerintah desa dalam mengatasi hal tersebut?</p> <p>2) Apakah pelaksanaan penyaluran program BLT-DD di Desa Wangandalem sudah berjalan dengan efektif?</p>
<b>Tingkat Input dan Output</b>	<p>1) Apakah dengan adanya program BLT-DD, desa dapat merasa terbantu dalam hal penanganan dampak yang ditimbulkan dari adanya penyebaran pandemi Covid-19?</p> <p>2) Selama pelaksanaan penyaluran bantuan dilakukan, apakah ada kendala-kendala yang dihadapi oleh desa ketika pelaksanaan penyaluran BLT-DD di Desa Wangandalem?</p> <p>3) Apakah pelaksanaan program BLT di Desa Wangandalem sudah tepat dalam segi sasaran dan waktu pelaksanaannya?</p>
<b>Pencapaian tujuan secara menyeluruh</b>	<p>1) Jika penyaluran program BLT-DD di Desa Wangandalem menggunakan non-tunai, apakah pelaksanaan program bisa lebih efektif dari pelaksanaan menggunakan tunai?</p> <p>2) Bagaimana peran dari pemerintah Desa Wangandalem sendiri dalam menjaga kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid-19?</p>

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Judul Penelitian**

**Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Wangandalem Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes**

### **B. Petunjuk Wawancara**

Guna menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu metode untuk melakukan pengkajian data secara mendalam, maka dengan ini dimohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan tepat, jujur, aktual, lengkap dan akurat.

### **C. Etika Wawancara**

Data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya boleh diketahui oleh peneliti.

### **D. Identitas Informan Perangkat Desa**

**Nama** :

**Usia** :

**Jenis Kelamin** :

**Pekerjaan** :

**Tanggal Wawancara** :

**Tempat Wawancara** :

## B. Pedoman Wawancara Masyarakat Penerima BLT-DD

<b>Keberhasilan Program</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Apakah penyaluran BLT-DD untuk masyarakat di Desa Wangandalem dilakukan melalui non-tunai (transfer bank) atau disalurkan secara tunai ?</li><li>2) Ketika penyaluran BLT-DD dilakukan secara non-tunai, bagaimana respon Bapak/Ibu mengenai hal ini?</li><li>3) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai program BLT-DD di Desa Wangandalem pada masa pandemi Covid-19?</li><li>4) Bagaimana cara Bapak/Ibu ini untuk mendapatkan BLT-DD di Desa Wangandalem?</li><li>5) Sejak mulai kapan dan berapa kali Bapak/Ibu mendapatkan BLT-DD?</li><li>6) Berapa jumlah uang tunai yang didapat Bapak/Ibu ketika menerima BLT-DD di Desa Wangandalem?</li><li>7) Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam pengambilan BLT-DD yang diterima?</li></ol>
<b>Keberhasilan Sasaran</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Apakah pemerintah Desa Wangandalem sebelum melakukan Penyaluran BLT-DD melakukan sosialisasi?</li><li>2) Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pelaksanaan BLT-DD di Desa Wangandalem apa masih ada terjadinya pro dan kontra dilingkungan masyarakat?</li></ol>
<b>Kepuasan Program</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Jika penyaluran BLT-DD melalui non-tunai ini, apakah Bapak/Ibu akan merasa puas dengan dana bantuan yang diterima?</li><li>2) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu adakah dampak positif yang ditimbulkan selama menerima bantuan?</li></ol>
<b>Tingkat Input dan Output</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Apakah BLT-DD yang diterima melalui non-tunai ini dapat membantu Ibu dalam memenuhi kehidupan sehari-hari dan dapat menambah permodalan usaha kecil jika mempunyai?</li><li>2) Jika pemerintah Desa Wangandalem sudah melakukan penyaluran BLT secara non-tunai,</li></ol>

	<p>apakah menurut Bapak/Ibu penyaluran BLT dapat berjalan dengan efektif?</p> <p>3) Adakah faktor/kendala yang dialami oleh Bapak/Ibu saat menerima bantuan ini?</p> <p>4) Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pelaksanaan program BLT-DD di Desa Wangandalem apakah sudah berjalan dengan efektif?</p>
<b>Pencapaian tujuan secara menyeluruh</b>	<p>1) Jika penyaluran BLT-DD dilakukan secara non-tunai, apakah menurut Bapak/Ibu hal ini dapat menjaga kesejahteraan masyarakat selama pandemi Covid-19?</p> <p>2) Menurut Bapak/Ibu, Apakah selama penyaluran BLT-DD dilakukan dapat menjaga kesejahteraan masyarakat terdampak Covid-19?</p> <p>3) Bagaimana harapan dari Bapak/Ibu terkait dengan pelaksanaan program BLT-DD di Desa wangandalem untuk kedepannya?</p>

## Lampiran 2. Transkrip Wawancara

No	Informan	Hasil Wawancara
1	Bapak Siswondo (Kepala Desa)	<b>Keberhasilan Program</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bantuan yang disalurkan desa wangandalem melalui tunai.</li><li>• Karena desa wangandalem sendiri belum melaksanakan penyaluran bantuan menggunakan tunai, maka untuk pemilihan bank yang akan digunakan dalam penyaluran bantuan belum diketahui. Namun untuk penunjukan bank sendiri yang pastinya akan menggunakan bank yang sudah sering digunakan oleh masyarakat seperti Bank BRI.</li><li>• Penyebaran dari pandemi Covid-19 ini sangat berdampak pada ekonomi apalagi bagi kehidupan masyarakat yang dimana juga mengakibatkan kesejahteraan masyarakat berkurang. Maka dari itulah Desa Wangandalem ini melaksanakan penyaluran program BLT-DD yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat mencukupi kebutuhan pokok sehari-harinya dimasa pandemi Covid-19.</li><li>• Ada yakni dituangkan di APBDes serta didalam Musdes dan Perkades Kepala Desa. Dimana untuk di Perkades ini menjelaskan tentang jumlah keluarga penerima manfaat dengan kriteria-kriteria KPM yang pantas untuk menerima bantuan.</li><li>• Penjaringan pendataan dilakukan dari tingkat RT, yang dimana RT ini akan menyesuaikan penerima dengan kriteria yang ada dipetunjuk teknis.</li><li>• RT, RW, Tokoh Masyarakat dan Lembaga Desa terkait.</li><li>• Untuk kriteria sendiri akan diberikan kepada orang yang tidak mampu, kehilangan pekerjaan, jompo dan fakir miskin.</li><li>• Untuk kuota penerima BLT-DD ditahun 2022 ini sendiri ada 130 KPM, sedangkan ditahun 2021 memiliki kuota sebesar 200 KPM dan di tahun 2020 besaran penerima ada 200 KPM.</li><li>• Tidak mesti, karena jumlah anggaran yang dimiliki Desa Wangandalem juga sangat terbatas. Sehingga untuk penyaluran bantuan hanya akan diberikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan dan</li></ul>

		<p>tentunya juga memenuhi kriteria yang ada didalam petunjuk teknis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentunya masih ada masyarakat yang protes karena tidak mendapatkan BLT-DD ini, namun pemerintah desa memberikan pengertian kepada masyarakat dimana penerima bantuan ini hanya untuk masyarakat yang memenuhi kriteria dan juga desa melakukan musyawarah supaya ada solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat desa. Pemerintah Desa Wangandalem juga menjelaskan bahwa masih ada bantuan lain seperti PKH, BPNT, Kartu Prakerja, UMKM dan lainnya yang akan dibagikan secara merata kepada masyarakat.</li> </ul>
		<p><b>Keberhasilan Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemungkinan ketidak cocokan data identitas penerima pasti akan ada.</li> <li>• Ada program ini meliputi PKH, BPNT, Kartu Prakerja, UMKM dan lainnya.</li> <li>• Sangat efektif, karena pada masa pandemi yang menurut saya sangat memberikan dampak negatif warga masyarakat tetapi dengan adanya program ini sangat membantu masyarakat.</li> </ul>
		<p><b>Kepuasan Terhadap Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya dari pemerintah desa sendiri adalah dengan menyalurkan program BLT-DD yang merupakan salah satu program untuk dapat memberikan keringanan kepada masyarakat miskin sehingga program dari BLT-DD ini dapat dimanfaatkan sedemikian rupa untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari ataupun dengan bantuan-bantuan lainnya yang sudah diberikan oleh pemerintah pusat.</li> <li>• Program BLT-DD yang sudah dilaksanakan di Desa Wangandalem ini menurut saya sudah efektif dalam membantu masyarakat yang menerima dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.</li> </ul>
		<p><b>Tingkat Input dan Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara ekonomi merasa terbantu, karena selama pandemi aktivitas dari masyarakat sendiri terbatas sehingga dengan memberikan BLT-DD ini dapat bermanfaat dan membantu untuk membeli kebutuhan pokok.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk kendala yang dihadapi ada seperti masih adanya masyarakat yang ingin mendapatkan BLT-DD karena bantuan yang dulunya didapat sudah berbulan-bulan tidak dicairkan sehingga mereka ingin dialihkan untuk bisa mendapatkan bantuan ini.</li> <li>• Untuk segi sasaran sudah tepat ya dan untuk segi waktu pelaksanaannya juga sudah sesuai.</li> </ul>
		<p><b>Pencapaian Tujuan Menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk efektivitas pelaksanaan program BLT-DD ini tentunya akan lebih efektif tunai, karena masyarakat mudah menjangkau dan juga yang menerima bukan orang-orang yang mudah mengakses bank namun ada orang-orang yang sudah lanjut usia. Sehingga efektivitas bantuan akan lebih ke penyaluran secara tunai.</li> <li>• Peran Pemerintah Desa Demakan dalam menjaga kesejahteraan warga masyarakat pada masa pandemi Covid-19 melalui bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Desa Wangandalem itu sendiri seperti BLT-DD, PKH, BPNT untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.</li> </ul>
2	Bapak Tarjono (Kasi Pemerintahan)	<p><b>Keberhasilan Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang dilakukan Desa Wangandalem menggunakan penyaluran secara tunai.</li> <li>• Karena didesa wangandalem sendiri pelaksanaan penyaluran bantuan ini menggunakan tunai, maka untuk proses pemilihan bank yang digunakan dalam penyaluran bantuan belum diketahui bagaimana proses pemilihannya.</li> <li>• Latar belakang dari BLT ini berupa dari adanya pandemi sehingga menyebabkan perekonomian masyarakat menjadi terganggu sehingga pemerintah memeberikan bantuan berupa BLT-DD.</li> <li>• Untuk peraturan perundang-undangan ini sudah dituangkan di APBDes, dimana aturan ini berisi tentang penentuan penerima BLT yang melalui pengadaan Musdes (Musyawarah Desa).</li> <li>• Pihak yang terlibat didalam pelaksanaan BLT-DD di Desa Wangandalem ini ya semua unsur yang ada didalam pemerintahan desa.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimana ditahun 2020 kriteria penerima BLT-DD adalah orang-orang yang terdampak Covid-19. Sedangkan untuk ditahun 2021 sendiri adalah untuk orang-orang dengan kondisi yang dianggap miskin.</li> <li>• Untuk kuota penerima BLT-DD ditahun 2022 ini sendiri ada 130 KPM, sedangkan ditahun 2021 memiliki kuota sebesar 200 KPM dan di tahun 2020 besaran penerima ada 200 KPM.</li> <li>• Tidak mesti, karena jumlah anggaran yang dimiliki Desa Wangandalem juga sangat terbatas. Sehingga Desa harus benar-benar mencari penerima yang layak ataupun membutuhkan penyaluran Bantuan Langsung Tunai ini.</li> <li>• Pasti ada, dimana ada beberapa orang protes karena tidak mendapatkan bantuan ini.</li> </ul>
		<p><b>Keberhasilan Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Yang jelas ketika penyaluran akan dilakukan dengan non tunai, maka ketidak cocokan data identitas penerima pasti akan ada.</li> <li>• Untuk program lain selain BLT ada seperti Bansos yang mendapatkan beras termasuk PKH, BLT UMKM, BPNT, Kartu Prakerja dan lainnya.</li> <li>• Peran dari pemerintah Desa Wangandalem ini hanya bisa mengupayakan penyaluran bantuan bisa terlaksana dan disalurkan secara tepat kepada masyarakat yang memang sangat membutuhkan bantuan ini ataupun bantuan yang lainnya.</li> </ul>
		<p><b>Kepuasan Terhadap Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk situasi pandemi seperti, pemerintah kan memberikan anjuran kepada desa untuk menyalurkan BLT Desa, BLT Provinsi, dan BPNT.</li> <li>• Kalau pelaksanaan untuk penyaluran program BLT ini masih belum efektif, karena masih banyak kendala-kendala seperti semua masyarakat yang ingin mendapat bantuan ini atau masyarakat yang sudah mendapatkan bantuan seperti PKH, Raskin dan lainnya namun dibebberapa bulan terakhir penyaluran bantuan tidak tersalurkan dengan baik, maka otomatis penerima ini meminta untuk dapat BLT. Sehingga hal ini membuat pihak desa menjadi kesulitan untuk dapat mencover orang-orang tersebut.</li> </ul>

		<p><b>Tingkat Input dan Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara ekonomi merasa terbantu, tetapi kalau kita melihat secara pembangunan akan berkurang. Dimana di beberapa tahun terakhir bahwa dana desa yang dikhususkan untuk pembangunan ini dialihfungsikan untuk penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.</li> <li>• Kendala ini berupa pihak desa yang merasa kesulitan untuk mencover masyarakat yang sudah mendapatkan bantuan lainnya seperti PKH, Raskin dan lainnya masih ingin mendapatkan BLT-DD. Walaupun dengan alasan bantuan yang terdahulu sudah tidak tersalurkan selama beberapa bulan terakhir. Sehingga mau tidak mau desa harus memasukan masyarakat ini kedalam penerima BLT, hal ini didukung dengan keadaan masyarakat yang miskin.</li> <li>• Untuk segi sasaran sudah tepat, dimana hal ini sudah sesuai dengan kriteris yang ada didalam peraturan. Sedangkan untuk segi waktunya tidak, karena terkadang penyaluran ini tidak tepat bulannya seperti penyaluran yang seharusnya disalurkan pada bulan januari malah dilaksanakan di bulan february. Hal ini disebabkan oleh proses dari pencairan dan penyaluran yang berasal dari bank ke desa.</li> </ul>
		<p><b>Pencapaian Tujuan Menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut saya ketika bantuan ini akan disalurkan menggunakan non tunai akan tidak efektif.</li> <li>• Saya kira [untuk bantuan apapun yang diberikan masyarakat ini kurang efektif, karena hal ini akan membuat masyarakat tetap berpikir bahwa mereka masih berada dibawah garis kemiskinan yang dimana hal inilah yang membuat bantuan yang diberikan kepada masyarakat tidak akan menjadi efektif.</li> </ul>
3	Bapak Triyono (Kaur Keuangan)	<p><b>Keberhasilan Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Desa Wangandalem dalam pelaksanaan penyaluran BLT-DD dilakukan secara tunai.</li> <li>• Yang jelas untuk pemerintahan Desa Wangandalem dengan program BLT yang digulirkan oleh Pemerintah Pusat dengan cara non tunai paling tidak untuk penunjukan banknya akan menggunakan bank yang jelas-jelas sudah familiar dengan masyarakat seperti Bank BRI. Hal ini disebabkan karena Bank BRI sudah</li> </ul>

		<p>sering diakses oleh masyarakat sendiri dan mudah dituju oleh masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk latar belakang pelaksanaan program BLT-DD ini berkaitan dengan program nasional artinya pemerintah desa ini hanya melaksanakan apa yang telah digariskan oleh pemerintah pusat melalui PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) yang dimana salah satunya adalah program BLT-DD.</li><li>• Peraturan desa yang dibuat untuk pelaksanaan BLT-DD ini tertuang didalam Musdes dan Perkadades Kepala Desa, dimana dalam perkadades ini menyebutkan bahwa jumlah keluarga penerima manfaat dengan kriteria-kriteria KPM yang pantas untuk menerima.</li><li>• Untuk mekanisme pendataan yang jelas kemarin secara teknis pemerintah desa mengumpulkan seluruh Ketua RT yang ada di Desa Wangandalem selanjutnya menyampaikan kepada seluruh Ketua RT bahwa untuk kriteria-kriteria masyarakat yang bisa mendapatkan BLT-DD ini sudah disampaikan. Sebagai contoh untuk calon penerima BLT-DD ini tidak menerima bantuan yang lain seperti bantuan PKH, Sembako dan lainnya. Hal ini sangat diupayakan untuk tidak mendapatkan BLT-DD, karena apabila ditemukan penerima ganda dengan bantuan yang lain akan menimbulkan masalah dimasyarakat..</li><li>• Pihak yang terlibat didalam pelaksanaan penyaluran program BLT-DD ini meliputi semua lembaga desa ikut berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program ini.</li><li>• BLT-DD sendiri merupakan salah satu program untuk dapat memberikan keringanan kepada masyarakat miskin, sehingga program dari BLT-DD ini dapat dimanfaatkan sedemikian rupa untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Maka dari itu untuk kriteria sendiri yang bisa mendapatkan BLT-DD adalah masyarakat dengan kondisi miskin dan terdampak Covid-19 serta tentunya masyarakat tidak menerima bantuan lain seperti bantuan PKH, Sembako dan lainnya. Hal ini dilakukan agar penerima BLT-DD tidak menerima bantuan ganda dan tidak menimbulkan masalah dimasyarakat.</li></ul>
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk kuota penerima BLT-DD, yang jelas sesuai dengan prosentase dari nilai Pagu Anggaran Dana Desa. Dimana ditahun 2022 ini sekitar 40 % dari nilai dana desa sehingga setelah dihitung melalui aturan 40% ini ditemukan sejumlah 130 KPM, Sedangkan ditahun 2021 sekitar 200 KPM, untuk di tahun 2020 kurang lebih 255 KPM. Selanjutnya untuk penyalurannya ditahun 2021 sudah dilakukan sebanyak 12 kali namun diakhir penyaluran ini ada top up yang dimana istilah top up ini tidak berlaku untuk BLT-DD saja melainkan dibantuan yang lain pun ada seperti PKH, BPNT selama 3 bulan..</li> <li>• Penyaluran secara merata, tidak bisa dilakukan karena adanya keterbatasan Pagu Anggaran. Maka dari itu adanya kriteria yang menjadikan bantuan ini bisa tepat sasaran. Dimana dengan adanya penetapan KPM ini sendiri BLT-DD akan diberikan kepada masyarakat paling ter, ter disini akan meliputi ter-miskin atau terlayak untuk menerima bantuan ini.</li> <li>• Untuk masyarakat yang protes jelas ada, karena masyarakat setelah pemerintah sering mengadakan program bantuan kadang menjadikan masyarakat mempunyai mental miskin. Maka dari itu pemerintah desa memberikan sebuah pemahaman agar masyarakat mengerti bahwa disetiap bantuan yang akan diberikan ini pasti memiliki kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi. Seperti menjelaskan bahwa kondisi dari masyarakat ini masih kurang layak mendapatkan BLT-DD karena masih ada masyarakat yang cukup layak kondisinya untuk mendapatkan bantuan ini. Pemahaman yang diberikan ini bertujuan agar tidak terjadi sebuah masalah dilingkungan masyarakat.</li> </ul>
		<p><b>Keberhasilan Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk permasalahan ketidak cocokan data penerima yang jelas sehubungan dengan BLT sudah ada KPM. Dimana data untuk KPM ini kan berasal dari data pribadi yang melalui E-KTP dan KK yang sudah benar serta sudah dengan kriteria, maka hal ini tidak akan menjadi sebuah masalah.</li> <li>• Program lain untuk mengatasi dampak Covid-19 ada yakni meliputi PKH, BNPT, Kartu Prakerja, UMKM</li> </ul>

		<p>dan lainnya dan juga akan dilaksanakan oleh pemerintah desa selain program BLT adalah program cadangan pangan, dimana cadangan pangan atau lumbung pangan yang dimana hal ini adalah tempat unruk menyimpan padi yang diperoleh dari hasil dari swadaya masyarakat ataupun dari bantuan pemerintah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran dari pemerintah desa untuk hal menjaga kesejahteraan masyarakat ini diataranya ada program BLT-DD, ada juga program yang berkaitan dengan peminjaman padi yang dilaksanakan oleh lumbung pangan desa wangandalem serta ada simpan pinjam itu sendiri sudah bisa dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan ketika masyarakat ini ingin memiliki usaha, sehingga masyarakat bisa mendapatkan modal dengan nilai yang tidak begitu besar bisa datang ke usaha kegiatan simpan pinjam.</li> </ul>
		<p><b>Kepuasan Terhadap Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya dari pemerintah desa dalam hal menyikapi keadaan dan kondisi ekonomi yang sekarang agak terpuruk ini. Dengan hal ini sesuai dengan BLT-DD merupakan salah satu program untuk dapat memberikan keringanan kepada masyarakat miskin sehingga program dari BLT-DD ini dapat dimanfaatkan sedemikian rupa untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.</li> <li>• Untuk sementara, dikarena program ini bisa dirasakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Wangandalem khususnya para KPM. Brarti hal ini bisa dikatakan bahwa pelaksanaan program ini sudah efektif dan sudah sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.</li> </ul>
		<p><b>Tingkat Input dan Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan dari bantuan ini sangat membantu, apalagi disatu sisi pemerintah kemarin sempat memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat. Dengan hal ini gerak masyarakat untuk melakukan aktivitas yang dilakukan sehari-hari sebelum dan sesudah ada pandemi jelas menjadi sangat berbeda dan menjadi sangat terbatas, sehingga pemberian dana BLT-DD untuk masyarakat Desa Wangandalem sangat-sangat bermanfaat..</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika penyaluran program BLT-DD dilaksanakan, kendala yang dihadapi berupa menurunnya jumlah KPM penerima BLT sehingga hal ini membuat desa harus memilih penerima bantuan lebih selektif lagi. Dimana hal ini sudah menjadi keputusan pemerintah pusat terkait dengan prosentase terkait dengan penggunaan dana desa.</li> <li>• Dikarenakan program BLT ini sudah dilaksanakan melalui proses yang telah disepakati bersama dengan berlandaskan aturan pelaksanaan BLT, maka untuk sasaran penerima sudah sesuai dan pelaksanaannya juga sudah berjalan dan menimbulkan kendala yang berarti.</li> </ul>
		<p><b>Pencapaian Tujuan Menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Efektivitas dari pelaksanaan secara tunai ataupun non tunai, menurut saya akan lebih efektif bila pelaksanaan bantuan ini dilakukan secara tunai. Karena ketika penyaluran BLT dilakukan secara tunai, maka masyarakat yang menerima bantuan ini dapat secara langsung membelanjakan uang yang diterima untuk kebutuhan pokok seperti beras dan lainnya. Namun jika penyaluran dilakukan secara non tunai, dimana masyarakat harus mengambil uang di bank yang letaknya tidak begitu jauh untuk diakses namun ditakutkan bahwa masyarakat ketika mengambil uang ini akan membelanjakan uang tersebut ke hal-hal yang tidak seharusnya atau diperlukan. Sehingga akan lebih efektif apabila bantuan ini disalurkan melalui tunai saja.</li> <li>• Yang jelas secara baik langsung atau tidak langsung bermanfaat dan efektif juga. Cuma bagaimanapun juga karena masyarakat desa wangandalem adalah agraris, sehingga secara penghasilannya tidak berkala secara terus menerus mendapatkan pendapatan. Jadi dengan memperoleh dana bantuan ini kebanyakan secara ekonomi masyarakat merasa terbantu terkait dengan pangan ataupun dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.</li> </ul>
4	Ibu Daroti (Penerima BLT-DD)	<p><b>Keberhasilan Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyaluran bantuan yang diterima selalu dengan tunai.</li> <li>• Mungkin tidak masalah sih mbak untuk penyaluran BLT-DD dilakukan secara non tunai, tapi kan penerima</li> </ul>

		<p>bantuan ini bukan hanya saya saja. Namun ada orang-orang yang memilih penyaluran dilakukan secara tunai karena mudah untuk diakses.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program BLT-DD yang diberikan sangat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.</li> <li>• Saya mendapatkan bantuan ini langsung dari pihak Desa Wangandalem.</li> <li>• Saya mendapatkan bantuan di tahun 2021 pada bulan Agustus dan mendapatkan bantuan sebanyak 3 kali penyaluran.</li> <li>• Dengan besaran bantuan sebanyak Rp. 300.000.</li> <li>• Cara mengambilnya langsung ke Balaidesa Wangandalem dengan membawa KTP dan KK.</li> </ul>
		<p><b>Keberhasilan Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan sosialisasi ada mbak.</li> <li>• Untuk Pro dan Kontra masih terjadi ya, hal ini disebabkan oleh cukup banyaknya masyarakat yang juga ingin mendapatkan bantuan ini.</li> </ul>
		<p><b>Kepuasan Terhadap Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selama saya menerima program BLT-DD ini puas mbak, entah bantuan yang akan diterima melalui tunai atau dengan non tunai.</li> <li>• Dampak positif dari penyaluran BLT bisa meringankan beban masyarakat selama pandemi Covid-19 seperti pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari.</li> </ul>
		<p><b>Tingkat Input dan Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemungkinan akan sama-sama efektif seperti penyaluran secara tunai.</li> <li>• Sudah berjalan secara efektif</li> <li>• Menurut saya untuk kendala tidak pernah terjadi</li> </ul>
		<p><b>Pencapaian Tujuan Menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meskipun bantuan ini akan disalurkan dengan non tunai, pastinya bantuan yang diterima ini akan sangat membantu saya untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.</li> <li>• Iya karena dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.</li> <li>• Iya mbak, karena selama saya mendapatkan bantuan ini dapat mencukupi kebutuhan dimana pemberian bantuan ini hanya dapat menambah biaya hidup serta</li> </ul>

		<p>membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari pada masa pandemi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapannya kedepan semoga bantuan BLT ini terus ada dan semakin baik.</li> </ul>
5	Ibu Eli Irmawati (Penerima BLT-DD)	<p><b>Keberhasilan Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyaluran yang diterima dengan tunai bukan dengan non tunai mbak.</li> <li>• Lebih baik dengan tunai sajalah, kalau penyaluran akan menggunakan non tunai saya merasa susah mbak.</li> <li>• BLT-DD yang disalurkan oleh pemerintahan Desa Wangandalem ini sangat membantu masyarakat di segi keuangan pada masa pandemi. Dimana bantuan ini dapat menambah-nambah pemasukan untuk kehidupan sehari-hari, meskipun nominal yang diterima dari penyaluran bantuan tidak terlalu banyak namun uang yang didapat masih bisa menambah-nambah keuangan masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.</li> <li>• Saya mendapatkan BLT-DD didaftarkan oleh Ketua RT.</li> <li>• Saya mendapatkan BLT-DD di tahun 2021 ini dari bulan Juni dan sudah mendapatkan bantuan sebanyak tiga kali penyaluran.</li> <li>• Dengan besaran bantuan yang saya terima sebanyak Rp. 300.000.</li> <li>• Cara untuk mengambil bantuan ini dengan membawa undangan yang diberikan oleh Ketua RT dan langsung ke balai desa serta membawa fotokopy KTP dan KK.</li> </ul>
		<p><b>Keberhasilan Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya ada sosialisasi yang dilakukan.</li> <li>• Sudah berjalan dengan baik, namun masih ada pro dan kontra yang terjadi dilingkungan masyarakat. Dimana hal ini pasti terjadi didalam program bantuan yang diadakan oleh pemerintah.</li> </ul>
		<p><b>Kepuasan Terhadap Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyaluran BLT-DD yang sudah disalurkan kepada masyarakat di Desa Wangandalem ini disalurkan secara tunai bukan non tunai, dimana secara keseluruhan masyarakat merasa puas karena terbantu dengan adanya BLT-DD ini.</li> <li>• Dampak positif yang ditimbulkan dari penyaluran BLT-DD ini adalah dengan terbantunya masyarakat</li> </ul>

		dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari selama terjadinya pandemi Covid-19.
		<p><b>Tingkat Input dan Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemungkinan ya akan efektif apabila penyaluran dilakukan secara tunai bukan non tunai.</li> <li>• Penyaluran program BLT-DD sudah berjalan secara efektif.</li> <li>• Tidak ada kendala yang terjadi</li> </ul>
		<p><b>Pencapaian Tujuan Menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat membantu sekali, ya alhamdulillah dapat menambah untuk dapat membeli kebutuhan sehari-hari. Namun pelaksanaannya semoga dilaksanakan tunai saja ya.</li> <li>• Penyaluran BLT-DD yang sudah dilakukan secara tunai ini alhamdulillah dapat memenuhi kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari.</li> <li>• Penyaluran BLT-DD ini mampu menjaga kesejahteraan masyarakat seperti mampu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat yang tentunya mendapatkan bantuan ini. Namun BLT-DD yang didapat ini belum sepenuhnya bisa mencukupi kebutuhan serta membantu menambah keuangan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.</li> <li>• Harapannya semoga kedepan masih ada berbagai macam bantuan yang diadakan pemerintah dan semoga saya juga lanjut terus untuk mendapatkan bantuan.</li> </ul>
6	Ibu Khosirah (Penerima BLT-DD)	<p><b>Keberhasilan Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyaluran BLT-DD untuk masyarakat dilakukan dengan tunai bukan non tunai.</li> <li>• Lebih baik dengan tunai ya mbak biar mudah diakses.</li> <li>• Sangat membantu dan mengurangi beban kehidupan disaat terjadinya pandemi.</li> <li>• Di daftarkan Ketua RT.</li> <li>• Karena ditahun lalu saya belum pernah mendapatkan bantuan apapun selama masa pandemi. Dengan hal ini saya mendapatkan BLT-DD ditahun 2021 dari Bulan Juli dan mendapatkan bantuan 4 kali penyaluran.</li> <li>• Dengan besaran bantuan Rp. 300.000.</li> <li>• Pengambilan bantuan dengan membawa fotocopy KTP dan KK dan langsung ke balai desa Wangandalem.</li> </ul>

		<p><b>Keberhasilan Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya ada sosialisasinya mbak.</li> <li>• Ya pasti kontra di lingkungan masyarakat ini pernah terjadi, penyebab hal ini karena semua tetangga di lingkungan rumah ingin mendapatkan bantuan yang diberikan oleh pemerintah.</li> </ul>
		<p><b>Kepuasan Terhadap Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bantuan yang diterima membuat masyarakat puas, baik nanti disalurkan dengan tunai atau non tunai.</li> <li>• Dampak positifnya berupa masyarakat yang terbantu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga selama Covid-19.</li> </ul>
		<p><b>Tingkat Input dan Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Efektif baik dilaksanakan secara non tunai ataupun tunai.</li> <li>• Sudah berjalan dengan efektif.</li> <li>• Tidak ada kendala yang dihadapi mbak.</li> </ul>
		<p><b>Pencapaian Tujuan Menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya dapat membantu sekali mbak, lumayan unuk tambah-tambah.</li> <li>• Bantuan yang diterima masyarakat disalurkan bukan melalui non tunai melainkan dengan tunai ini Alhamdulillah bisa memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari selama terjadinya Covid-19.</li> <li>• Ya dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari walaupun pemberian BLT-DD ini belum mencukupi namun pemberian bantuan ini bisa menambah uang pemasukan seperti membeli beras.</li> <li>• Harapannya kedepan semoga bantuan ini bisa merata dan dapat dirasakan oleh semua warga.</li> </ul>
7	Ibu Saiyah (Penerima BLT-DD)	<p><b>Keberhasilan Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan penyaluran BLT-DD dilakukan dengan tunai bukan dengan transfer bank.</li> <li>• Janganlah lebih baik pakai tunai saja, saya kurang tahu kalo pakai non tunai.</li> <li>• Sangat membantu warga masyarakat yang terdampak perekonomiannya pada masa pandemi seperti ini.</li> <li>• Saya tidak pernah mendapatkan bantuan sama sekali dan juga ketika suami saya meninggal, baru saya mendapatkan BLT-DD yang didata oleh Ketua RT.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari bulan Mei dan mendapatkan dua kali penyaluran.</li> <li>• Dengan besaran bantuan sebanyak Rp. 300.000.</li> <li>• Cara mengambilnya langsung ke balai desa membawa KTP dan KK.</li> </ul>
		<p><b>Keberhasilan Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk sosialosasinya ada mbak.</li> <li>• Untuk pro dan kontra masih terjadi seperti masih adanya tetangga yang belum mendapatkan bantuan dan ingin merasakan mendapatkan bantuan.</li> </ul>
		<p><b>Kepuasan Terhadap Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk menerima bantuan ini puas mbak (ketika menerima bantuan ini puas), tetapi kalo ditanya menggunakan non tunai susah ya karenakan saya nggak tahu cara ngambilnya.</li> <li>• Dampak positifnya membantu dalam segi keuangan serta tidak dipungkiri dapat memenuhi kebutuhan pokok selama pandemi Covid-19 walaupun tidak secara penuh terpenuhi.</li> </ul>
		<p><b>Tingkat Input dan Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemungkinan akan sama-sama efektif seperti penyaluran secara tunai.</li> <li>• Sudah berjalan secara efektif.</li> <li>• Tidak ada kendala yang terjadi.</li> </ul>
		<p><b>Pencapaian Tujuan Menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat membantu untuk menambah serta membeli kebutuhan sehari-hari ya, tapi lebih baik penyaluran dengan tunai saja jangan non tunai.</li> <li>• Untuk bantuan yang diberikan, Alhamdulillah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun penyaluran yang dilakukan secara tunai bukan non tunai.</li> <li>• Penyaluran BLT-DD yang sudah dilakukan ini dapat memenuhi kebutuhan walaupun bisa dikatakan belum dapat mencukupi kebutuhan secara penuh namun pemberian BLT membantu serta menambah pemasukan masyarakat untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Harapannya semoga BLT-DD terus berjalan dan saya mendapatkan bantuan ini lagi.</li> </ul>
8	Ibu Samsi	<p><b>Keberhasilan Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya ketika menerima penyaluran program BLT-DD secara tunai.</li> </ul>

	(Penerima BLT-DD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih baik tunai saja lah ya saya kurang paham kalo pakai non tunai.</li> <li>• Program BLT yang ada ini sedikit banyak dapat membantu mengurangi beban kehidupan warga yang terdampak pandemi.</li> <li>• Saya didata langsung oleh Kepala Dusun.</li> <li>• Saya baru mendapatkan pada bulan Juli dan sudah mendapatkan bantuan sebanyak tiga kali penyaluran.</li> <li>• Dengan besaran bantuan sebanyak Rp. 300.000.</li> <li>• Untuk pengambilan bantuan langsung ke balai desa serta membawa fotokopy KTP dan KK.</li> </ul>
		<p><b>Keberhasilan Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak desa melakukan sosialisasi ko mbak.</li> <li>• Ya tidak dapat dipungkuri memang masih ada pro dan kontra dikalangan masyaraat seperti banyaknya masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan.</li> </ul>
		<p><b>Kepuasan Terhadap Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk dapat menerima bantuan ini merasa puas namun untuk penyalurannya sendiri semoga jangan pakai non tunai lah susah.</li> <li>• Dampak positif yang didapat berupa terbantunya masyarakat dalam hal keuangan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dimasa pandemi.</li> </ul>
		<p><b>Tingkat Input dan Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk penyaluran secara non tunai kemungkinan bisa efektif seperti penyaluran secara tunai yang dimana sudah dilakukan sebelumnya.</li> <li>• Sudah berjalan secara efektif.</li> <li>• Tidak ada kendala yang terjadi.</li> </ul>
		<p><b>Pencapaian Tujuan Menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alhamdulillah membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari tetapi saya mendapatkan secara tunai.</li> <li>• Iya membantu kesejahteraan masyarakat seperti membeli kebutuhan pokok, namun saya mendapatkan melalui tunai</li> <li>• Ya mampu menjaga kesejahteraan, dimana ketika menerima BLT masyarakat mendapatkan pemasukan tambahan serta dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membeli sembako.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan kedepan semoga dengan bantuan inidapat membantu warga yang terdampak pandemi dan kedepannya semoga sasaran yang mendapatkan bantuan lebih tepat kepada yang tidak benar-benar tidak mampu</li> </ul>
9	Ibu Sanah (Penerima BLT-DD)	<p><b>Keberhasilan Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyaluran BLT-DD yang diterima dilakukan secara tunai.</li> <li>• Mending tunai saja mbak lebih mudah untuk dijangkau ketimbang menggunakan non tunai.</li> <li>• Bantuan yang diberikan ini sangat membantu masyarakat yang terdampak Covid-19 dan sangat senang ketika mendapatkan bantuan ini.</li> <li>• Untuk mendapatkan bantuan ini awalnya di data oleh Pak RT.</li> <li>• Saya mendapatkan penyaluran BLT-DD di tahun 2021 yaitu dari bulan Oktober dan mendapatkan bantuan ini sebanyak tiga kali penyaluran.</li> <li>• Besaran bantuan sebanyak Rp. 300.000.</li> <li>• Pengambilan bantuan dengan membawa fotocopy KK dan KTP, kemudian ke balai desa</li> </ul>
		<p><b>Keberhasilan Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya melakukan sosialisasi terlebih dahulu.</li> <li>• Tidak ada. Tetapi awal dulu adanya bantuan itu saya dengar ada yang kontra dilingkungan masyarakat karena warga tersebut tidak mendapatkan bantuan.</li> </ul>
		<p><b>Kepuasan Terhadap Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya merasa puas saat menerima BLT-DD, namun saya baru menerima penyaluran dengan tunai saja.</li> <li>• Selama mendapatkan BLT-DD ini saya mendapatkan tambahan pemasukan uang belanja bulanan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.</li> </ul>
		<p><b>Tingkat Input dan Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemungkinan sama dengan penyaluran yang dilakukan secara tunai yakni bisa dikatakan bahwa penyaluran sudah berjalan secara efektif.</li> <li>• Sudah berjalan secara efektif.</li> <li>• Untuk kendala tidak ada sih mbak.</li> </ul>
		<p><b>Pencapaian Tujuan Menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya dapat memnuhi kebutuhan pokok seperti sembako dan lain-lain, entah uang bantuan yang disalurkan ini akan melalui tunai atau non tunai.</li> <li>• Dari pemberian BLT yang sudah diterima ini dapat menjaga kesejahteraan masyarakat seperti membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga serta menambah pemasukan dalam membeli beras dan minyak selama pandemi.</li> <li>• Harapannya kedepanya semoga saya masih dapat merasakan adanya bantuan dari pemerintah.</li> </ul>
10	Ibu Umiyati (Penerima BLT-DD)	<p><b>Keberhasilan Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selama ini saya menerima bantuan hanya melalui tunai bukan dengan transfer bank.</li> <li>• Untuk akses yang lebih mudah secara tunai ya, karena kalo non tunai juga agak susah untuk mengaksesnya.</li> <li>• Program BLT yang diadakan Desa Wangandalem sangatlah membantu perekonomian masyarakat yang mendapatkan. Dimana dengan bantuan ini masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.</li> <li>• Saya mendapatkan bantuan karena didata oleh Ketua RT setempat.</li> <li>• Saya baru mendapatkan bantuan pada bulan Maret tahun 2021 dan mendapatkan bantuan sebanyak 3 kali penyaluran.</li> <li>• Dengan besaran bantuan sebanyak Rp. 300.000.</li> <li>• Cara mengambilnya langsung ke balai desa serta membawa KTP dan KK yang dimana sebelumnya sudah dikasih tau terlebih dahulu bahwa pada saat itu ada pencairan bantuan.</li> </ul>
		<p><b>Keberhasilan Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi diadakan sih mbak.</li> <li>• Menurut saya dilingkungan ini tidak ada, tetapi saya tidak mengetahui apakah diluar sana masih terjadi pro dan kontra atau tidak dilingkungan masyarakatnya.</li> </ul>
		<p><b>Kepuasan Terhadap Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk masalah mengenai penerimaan bantuan ini puas ya mbak, entah tunai atau dengan non tunai.</li> <li>• Tidak ada kendala sih mbak</li> </ul>
		<p><b>Tingkat Input dan Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemungkinan bantuan yang disalurkan ini akan efektif ya mbak, sama seperti penyaluran secara tunai.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan penyaluran BLT-DD, menurut saya sudah berjalan dengan efektif.</li> <li>• Tidak ada kendala sih mbak</li> </ul>
		<p><b>Pencapaian Tujuan Menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya membantu sekali mbak, walaupun nanti bantuan ini disalurkan dengan non tunai. Lumayan untuk tambah-tambah modal dagang saya.</li> <li>• Alhamdulillah memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari, baik disalurkan dengan tunai ataupun dengan non tunai.</li> <li>• Pemberian BLT mampu menjaga kesejahteraan masyarakat dalam hal kebutuhan pokoknya walaupun belum secara keseluruhan bisa tercukupi, namun dengan mendapatkan uang dari pemberian BLT mampu membeli bahan pokok untuk kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Harapannya semoga kedepannya masih mendapatkan bantuan dari pemerintah supaya dapat menambah modal saya berdagang.</li> </ul>
11	Ibu Waeri (Penerima BLT-DD)	<p><b>Keberhasilan Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selama saya mendapatkan penyaluran BLT selalu diberikan secara tunai ya bukan dengan non tunai.</li> <li>• Untuk penyaluran lebih baik di tunai saja, karena kalo pakai non tunai terlalu ribet.</li> <li>• Bantuan yang saya dapat ini sangat membantu dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.</li> <li>• Langsung di data oleh Desa.</li> <li>• Awalnya saya mendapatkan bantuan Raskin yang kemudian beralih ke BLT-DD, dimana ditahun 2021 saya mendapatkan bantuan dari bulan Juli dan penyaluran bantuan yang saya dapatkan ini sebanyak empat kali.</li> <li>• Saya medapatkan bantuan sebesar Rp. 300.000 dan Rp. 900.000 yang berasal dari 3 bulan dalam sekali penyaluran.</li> <li>• Cara pengambilan dengan membawa surat yang didapat dari RT serta dilengkapi fotocopy KK dan KTP.</li> </ul>
		<p><b>Keberhasilan Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada pemberitahuan terlebih dahulu mengenai bantuan ini.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasti pernah terjadi, karena hal ini termasuk hal wajar saat tetangga merasa iri mengenai bantuan yang diterima.</li> </ul>
		<p><b>Kepuasan Terhadap Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk penyaluran batusannya puas, tetapi kalo secara non tunai agak susah untuk saya laksanakan ya mbak.</li> <li>• Dampak positif dari pemberian BLT yang diterima mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari</li> </ul>
		<p><b>Tingkat Input dan Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang tahu mbak karena kan belum dilaksanakan.</li> <li>• Sudah berjalan efektif.</li> <li>• Tidak ada kendala yang terjadi selama penyaluran bantuan dilakukan.</li> </ul>
		<p><b>Pencapaian Tujuan Menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasti akan membantu walu hanya beberapa minggu saja entah bantuan yang diberikan dengan tunai atau transfer bank.</li> <li>• Pasti menjaga kesejahteraan masyarakat mbak kalo kita mendapat bantuan ini</li> <li>• Pemberian BLT ini mampu menjaga kesejahteraan masyarakat sepeerti membantu penerima dalam memenuhi kebutuhan pokok selama pandemi.</li> <li>• Semoga tetap berlanjut.</li> </ul>
12	Ibu Wajep (Penerima BLT-DD)	<p><b>Keberhasilan Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk penyalurannya dengan tunai ya yang dilakukan bukan non tunai.</li> <li>• Janganlah mbak, kalo pakai transfer bank saya kurang paham untuk proses pengambilan bantuannya, lebih baik pengambilan bantuan dilakukan secara tunai saja langsung di balai desa</li> <li>• Program ini sangat membantu sekali ya mbak, dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.</li> <li>• Awalnya di data oleh Ketuan RT.</li> <li>• Saya sebenarnya dapat bantuan ini dari 2020 mbak, sedangkan ditahun 2021 ini saya mendapatkan BLT-DD dari bulan April dan penyaluran yang saya dapatkan ditahun 2021 sebanyak tiga kali penyaluran bantuan.</li> <li>• Saya mendapatkan bantuan sebesar Rp. 300.000, sebanyak dua kali dan sebesar Rp. 900.000 sebanyak satu kali penyaluran.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langsung ke Balai Desa dan membawa surat yang sudah diberikan oleh ketua RT.</li> </ul>
		<p><b>Keberhasilan Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya mbak, pihak desa menjelaskan mengenai program BLT-DD ini.</li> <li>• Untuk dilingkungan ini pernah ada mbak, hal ini disebabkan karena dilingkungan ini yang hanya mendapatkan bantuan BLT-DD sekitar 1 atau 3 orang saja. Sehingga hal ini membuat adanya pertikaian-pertikaian kecil diantara tetangga yang juga ingin mendapatkan bantuan BLT-DD.</li> </ul>
		<p><b>Kepuasan Terhadap Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasti puas mbak, tetapi kalo BLT-DD ini disalurkan melalui non tunai agak berat ya apalagi saya kurang paham mengenai proses pengambilan bantuan yang dilakukan secara non tunai.</li> <li>• Ada mbak ya seperti terpenuhinya kebutuhan pokok seperti membeli beras, minyak dari uang bantuan ini.</li> </ul>
		<p><b>Tingkat Input dan Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa efektif bila saya bisa mengambil bantuan secara non tunai.</li> <li>• Sudah mbak pelaksanaannya penyaluran sudah dilakukan dengan efektif.</li> <li>• Pernah sih mba, kadangkala waktunya tidak menentu mba jadi saya harus nunggu beberapa saat untuk bisa mengambil bantuan atau juga kurang adanya informasi yang jelas ketika menerima bantuan.</li> </ul>
		<p><b>Pencapaian Tujuan Menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cukup membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.</li> <li>• menurut saya bantuan yang ini dapat menjaga kesejahteraan masyarakat, yang dimana BLT ini disalurkan melalui tunai.</li> <li>• Pemberian BLT sangat mencaga kesejahteraan masyarakat seperti terbantunya masyarakat dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari walaupun nominal dari BLT yang didapat cukup sedikit.</li> <li>• Harapannya ya agar bantuan tetap terlaksana mba untuk kedepannya.</li> </ul>
13	Ibu Warni	<b>Keberhasilan Program</b>

	(Penerima BLT-DD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desa Wangandalem sendiri dalam menyalurkan bantuan dilakukan dengan cara tunai, jadi untuk penyaluran secara non tunai belum pernah dilakukan ya apalagi selama saya menerima bantuan.</li> <li>• Tidak masalah mbak tetapi asalkan penyaluran secara non tunai ini bisa lancar, namun lebih baik kalo penyaluran ini dilakukan secara tunai saja biar tidak ribet.</li> <li>• Program BLT-DD sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.</li> <li>• Kalo saya pendataan dilakukan oleh Kepala Dusun.</li> <li>• Untuk mendapatkan BLT-DD ini saya menerima sejak bulan November dan saya mendapatkan dua kali penyaluran program BLT.</li> <li>• Besaran bantuan sebanyak Rp. 300.000..</li> <li>• Membawa undangan yang sudah dibagikan oleh RT dan kebalai desa serta membawa fotocopy KK dan KTP.</li> </ul>
		<p><b>Keberhasilan Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada sosialisasi mbak.</li> <li>• Pasti ada beberapa pro dan kontra yang pernah terjadi, hal ini seperti ketidak satu pendapat dengan tetangga mengenai sasaran untuk BLT-DD ini, dimana tetangga juga merasa berhak untuk mendapatkan walaupun dia sudah mendapatkan bantuan lainnya yang juga diberikan oleh pemerintah.</li> </ul>
		<p><b>Kepuasan Terhadap Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika bantuan diterima pasti akan puas baik penyalurannya secara tunai atau non tunai.</li> <li>• Dampak positif pemberian BLT adalah mampu membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.</li> </ul>
		<p><b>Tingkat Input dan Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang mengetahui karena belum pernah dilaksanakan secara non tunai.</li> <li>• Menurut saya belum efektif, karena masih belum tepat sasaran.</li> <li>• Tidak ada kendala.</li> </ul>
		<p><b>Pencapaian Tujuan Menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara keseluruhan bantuan cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dimana bantuan yang</li> </ul>

		<p>saya terima selama ini selalu menggunakan tunai bukan non tunai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk semua bantuan yang disalurkan mestinya dapat menjaga kesejahteraan masyarakat baik disalurkan dengan tunai ataupun yang akan disalurkan dengan non tunai.</li> <li>• Dapat menjaga kesejahteraan masyarakat yaitu dengan terbantunya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari selama pandemi walaupun BLT yang didapat hanya bisa mencukupi saja belum membantu secara keseluruhan.</li> <li>• Tetap berlanjut dan dalam penyalurannya tepat sasaran atau merata untuk orang yang benar-benar membutuhkan serta diharapkan untuk penyaluran bantuan ini tidak menimbulkan konflik diantara tetangga.</li> </ul>
14	Ibu Watra (Penerima BLT-DD)	<p><b>Keberhasilan Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyaluran BLT dilakukan dengan tunai mbak.</li> <li>• Lebih baik tunai mbak sudah berumur juga susah kalo harus menggunakan transfer bank.</li> <li>• BLT-DD sangat membantu masyarakat, khususnya untuk masyarakat yang kurang mampu dan mendapatkan dampak dari pandemi Covid-19.</li> <li>• Di daftarkan oleh Ketua RT.</li> <li>• Dari awal penyaluran bantuan saya sudah dapat, kira-kira untuk penyaluran bantuan di tahun 2021 di bulan Mei dan mendapatkan tiga kali penyaluran BLT-DD.</li> <li>• Dengan besaran bantuan sebesar Rp. 300.000.</li> <li>• Langsung datang ke balai desa dengan membawa undangan yang diberikan Ketua RT serta membawa fotocopy KK dan KTP.</li> </ul>
		<p><b>Keberhasilan Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dilakukan oleh desa sebelum penyaluran dilakukan.</li> <li>• Ya ada pasti akan ada pro dan kontra terkait dengan siapa masyarakat yang mendapatkan bantuan ini.</li> </ul>
		<p><b>Kepuasan Terhadap Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya merasa puas mbak, entah penyalurannya secara tunai ataupun akan dilakukan dengan non tunai.</li> <li>• Saya merasa terbantu secara ekonomi.</li> </ul>

		<p><b>Tingkat Input dan Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemungkinan akan sama seperti penyaluran yang dilakukan secara tunai yakni bisa efektif.</li> <li>• Sudah berjalan secara efektif.</li> <li>• Tidak ada kendala yang dihadapi</li> </ul>
		<p><b>Pencapaian Tujuan Menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.</li> <li>• Iya untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti sembako bisa mbak.</li> <li>• Ya BLT-DD yang diberikan ini dapat membantu masyarakat untuk bisa memenuhi kebutuhan pokok selama pandemi.</li> <li>• Harapannya semoga kedepan BLT ini masih ada untuk dapat membantu kehidupan masyarakat.</li> </ul>
15	Ibu Wisi (Penerima BLT-DD)	<p><b>Keberhasilan Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak, selama menerima bantuan dilakukan secara tunai.</li> <li>• Tidaklah terlalu repot untuk dilakukan.</li> <li>• Program BLT-DD yang saya dapatkan baik serta membantu saya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.</li> <li>• Saya di data oleh Pak RT.</li> <li>• Saya mendapatkan program BLT-DD dari bulan Agustus dan mendapatkan penyaluran sebanyak empat kali.</li> <li>• Dimana besaran bantuan yang saya dapatkan adalah Rp. 300.000 sebanyak tiga kali dan Rp. 900.000 satu kali yakni berasal dari 3 bulan dalam sekali penyaluran.</li> <li>• Hanya kebalai desa serta membawa fotocopy KK dan KTP.</li> </ul>
		<p><b>Keberhasilan Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk sosialisasi ada mbak.</li> <li>• Ada beberapa pro dan kontra yang pernah terjadi, namun sekarang keadaan sudah lebih baik.</li> </ul>
		<p><b>Kepuasan Terhadap Program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum mengetahui ya mbak, karena penyaluran sendiri kan melalui tunai. Tetapi ketika menerima bantuan pasti akan puas karena membantu untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.</li> <li>• Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga.</li> </ul>

		<p><b>Tingkat Input dan Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasti akan efektif walaupun dengan cara penyaluran yang berbeda.</li> <li>• Sudah berjalan efektif..</li> <li>• Tidak ada kendala, dimana setiap pelaksanaan penyalurannya sudah dilaksanakan baik.</li> </ul>
		<p><b>Pencapaian Tujuan Menyeluruh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua bantuan yang diberikan pemerintah pasti membantu. Karena tidak ada usaha kecil yang dimiliki, bantuan ini cukup membantu saat digunakan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.</li> <li>• Menjaga kesejahteraan masyarakat untuk memenuhi membeli sembako.</li> <li>• Kesejahteraan masyarakat terjaga yakni dengan terbantunya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga selama pandemi walupun hanya beberapa minggu saja.</li> <li>• Tetap berlanjut dan ingin dapat seterusnya.</li> </ul>

### Lampiran 3. Dokumentasi

- Dokumentasi Wawancara Bersama informan





## Lampiran 4. Surat Menyurat Ijin Riset

- Surat Ijin Riset Ke Kepala Desa Wangandalem



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
PRODI : ILMU PEMERINTAHAN (Terakreditasi B)  
ILMU KOMUNIKASI (Terakreditasi Baik)  
Jl. Halmahera KM. 1 Telp. (0283) 323290 Tegal, e-mail : fisip@upstegal.ac.id

Nomor : 215/K/A-4/FISIP/UPS/VI/2022 9 Juni 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Ijin Research**

Kepada : Yth. Kepala Desa Wangandalem Kecamatan Brebes  
Di – Brebes

Disampaikan dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberi ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Erlina Sri Kurniasih  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
Semester : VIII (Delapan)  
NPM : 2118500048

Untuk menjalankan research data di Desa Wangandalem Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, perlu kiranya kami beritahukan bahwa research ini dijalankan oleh yang bersangkutan dalam rangka pembuatan skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Tegal.

Adapun Judul Skripsi : "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Bagi Masyarakat Terdampak Covid - 19 Di Desa Wangandalem Kecamatan Brebes".

Atas kebijaksanaan dan perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

a.n D e k a n,  
Wakil Dekan Bidang II,  
  
Ike Desi Florina, M.Ikom  
NIDN.06081128403



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

Sekretariat : Jl. Halmahera Km. 1 Telp. (0283) 323290

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 3 November 2022 Pukul 10.00 wib sampai dengan selesai berdasar Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal tentang Susunan Tim Penguji Ujian Skripsi atau Pendarasan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal tingkat Sarjana :

1. Nama : **Dr. Nuridin, SH., MH.**  
NIPY : 9351091960
2. Nama : **Agus Setio Widodo, S.IP, M.Si.**  
NIPY : 16952681974
3. Nama : **Arif Zainudin, S.IP, M.A.**  
NIPY : 20964101988
4. Nama : **Unggul Sugi Harto, S.IP. M.Si.**  
NIP : 14251921973

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya.

Nama : **ERLINA SRI KURNIASIH**  
NPM : 2118500048  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) BAGI MASYARAKAT BERDAMPAK COVID-19 DI DESA WANGANDALEM KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES.

	Angka	Equivalen
Nilai		
Keterangan		

Demikian Berita Acara Ujian Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan digunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Sekretaris,

  
**Agus Setio W, S.IP, M.Si.**  
NIPY 16952681974  
Anggota

  
**Unggul Sugi Harto, M.Si.**  
NIPY 14251921973

Ketua,

  
**Dr. Nuridin, SH., MH**  
NIPY. 9351091960  
Anggota

  
**Arif Zainudin, S.IP, M.A.**  
NIPY 20964101988

Dekan

  
**Dr. Nuridin, SH., MH**  
NIPY. 9351091960



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

Sekretariat : Jl. Halmahera Km. 1 Telp. (0283) 323290

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 250/SK/A/FISIP-UPS/VIII/2022 Perihal penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi:

1. Nama : **Arif Zainudin, S.IP, M.A.**  
NIPY : 20964101988
2. Nama : **Unggul Sugi Harto, S.IP. M.Si.**  
NIPY : 14251921973

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah dibimbing skripsinya.

Nama : **ERLINA SRI KURNIASIH**  
NPM : 2118500048  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) BAGI MASYARAKAT BERDAMPAK COVID-19 DI DESA WANGANDELEM KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES.**

No	Tahapan	Tanggal	Keterangan
1.	Penunjukkan Dosen Pembimbing	15 Agustus 2022	
2.	Proposal	16 – 23 Agustus 2022	
3.	Rencana Penelitian	15 – 30 Agustus 2022	
4.	Pengumpulan Data	1 – 20 September 2022	
5.	Analisis Data	5 – 25 September 2022	
6.	Penyusunan Laporan / Penulisan Skripsi	1 – 25 Oktober 2022	

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat dan digunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Pembimbing II,

**Unggul Sugi Harto, M.Si.**  
NIPY 14251921973

Pembimbing I,

**Arif Zainudin, S.IP, M.A.**  
NIPY 20964101988

Dekan,

  
**Dr. Nuridin, SH., MH**  
NIPY. 9351091960